

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dampak Pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil (BBA) Pada Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba’ul Ulum Tulungagung” ini di tulis oleh Hesti Triana Sulistiani, NIM 12401173002, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Dosen Pembimbing Binti Nur Asiyah, M. Si.

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil (BBA) pada perkembangan usaha dan kesejahteraan ekonomi UMKM. Maka dari itu atas pemberian pembiayaan yang diberikan oleh pihak BMT kepada nasabah UMKM yaitu untuk pengembangan usahanya yang telah dirintis, untuk mencapai dalam perkembangan usaha dan kesejahteraan, maka sangat perlu untuk mengembangkan usahanya tersebut. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil (BBA) terhadap UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba’ul Ulum Tulungagung? (2) Bagaimana dampak pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil (BBA) terhadap perkembangan UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba’ul Ulum Tulungagung? (3) Bagaimana dampak pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil (BBA) terhadap kesejahteraan ekonomi UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba’ul Ulum Tulungagung?

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Proses pengambilan data menggunakan observasi, wawancara. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis model deduktif berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti ini dilakukan triangulasi dengan sumber.

Hasil penelitian adalah: (1) Implementasi pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil (BBA) di BMT Istiqomah Karangrejo dilaksanakan dengan mengacu teknis pembiayaan, terkait dalam pembiayaan BBA pihak BMT mempunyai peran untuk mengklasifikasikan para anggotanya. Untuk pembiayaan Ba’I bitsaman Ajil (BBA) di BMT Istiqomah anggota harus mempunyai usaha yang tiap harinya memperoleh pendapatan maupun keuntungan. Sedangkan di BMT Rizwa Tulungagung untuk produk Bai Bitsaman Ajil (BBA) memang untuk modal usaha. Dan antara nasabah dan pihak lembaga harus saling diuntungkan. Untuk para nasabah pada saat ini telah terbantuan dengan adanya pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) khususnya pada yang UMKM. (2) Dampak pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil (BBA) terhadap perkembangan UMKM di BMT Istiqomah dampak pembiayaan BBA tersebut bisa membantu para pelaku UMKM yaitu usaha dagangnya menjadi meningkat, dan laris karena yang yang dijual semakin memenuhi kebutuhan pelanggan. Sedangkan di BMT Rizwa Tulungagung para pengusaha UMKM sangat terbantu yaitu omset bisnis yang dimiliki menjadi berkembang dan bisa memenuhi berbagai omset pasar serta bisa memenuhi untuk keperluan sehari-hari. (3) Dampak pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil (BBA) terhadap kesejahteraan ekonomi di BMT Istiqomah Karangrejo terkait dampak dan kesejahteraan ekonomi pasti ada, artinya sama-sama diuntungkan. Dengan pembiayaan BBA kemudian ada siklus yang positif maka pendapatan di BMT pun juga akan banyak. Pendapatan banyak tidak untuk BMT karena BMT di akad awal sudah memakai akad mudharabah. Jadi pembagian bagi hasil yang diterima BMT dari pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) ini ada satu simbiosis mutualisme sama-sama menguntungkan. Sedangkan Di BMT Rizwa Tulungagung untuk dampaknya pastinya bisa menilai dari pengusahanya, ketika pengusaha lancar bahkan sukses dan juga berkembang ini berarti program dan produk yang dipunyai ini bagus. Untuk ukuran sejahteranya yaitu pendapatannya semakin meningkat dari pada sebelumnya yang awalnya hanya 40% kini menambah menjadi 70%, juga bisa memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari serta bisa untuk bayar sekolah dan lain-lain.

Kata Kunci: Dampak Pembiayaan, Ba’I Bitsaman Ajil, Perkembangan Usaha, kesejahteraan Ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

ABSTRACT

The thesis with the title "The Impact of Ba'I Bitsaman Ajil (BBA) Financing on Business Development and Economic Welfare of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at BMT Istiqomah Karangrejo and BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung" was written by Hesti Triana Sulistiani, NIM 12401173002, Department of Islamic Banking, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, Supervisor Binti Nur Asiyah, M. Si.

This research is based on the presence of Ba'I Bitsaman Ajil (BBA) financing on the business development and economic welfare of MSMEs. Therefore, for the provision of financing provided by the BMT to UMKM customers, namely for the development of their pioneered businesses, to achieve business development and prosperity, it is very necessary to develop the business. The formulation of the problems of this research are: (1) How is the implementation of Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) financing for MSMEs at BMT Istiqomah Karangrejo and BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung? (2) What is the impact of Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) financing on the development of MSMEs in BMT Istiqomah Karangrejo and BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung? (3) What is the impact of Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) financing on the economic welfare of MSMEs in BMT Istiqomah Karangrejo and BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung?

This research approach is a qualitative approach and descriptive research type. The process of collecting data using observation, interviews. In analyzing the data, researchers used deductive model analysis departing from general problems to draw conclusions on specific problems. Meanwhile, to test the validity of the research's data, triangulation was carried out with the source.

The results of the study are: (1) Implementation of Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) financing at BMT Istiqomah Karangrejo is carried out with reference to technical financing, related to BBA financing, BMT has a role to classify for its members. To finance Ba'I bitsaman Ajil (BBA) at BMT Istiqomah members must have a business that every day earns both income and profit. Meanwhile, BMT Rizwa Tulungagung for the Bai Bitsaman Ajil (BBA) product is for business capital. And between the customer and the institution must be mutually beneficial. Currently, customers have been helped by the existence of Bai Bitsaman Ajil (BBA) financing, especially for MSMEs. (2) The impact of Ba'I Bitsaman Ajil (BBA) financing on the development of MSMEs in BMT Istiqomah, the impact of BBA financing can help MSME players, namely that their trading businesses become increased, and are in demand because what is being sold increasingly meets customer needs. Meanwhile, at BMT Rizwa Tulungagung, UMKM entrepreneurs are greatly helped, namely the turnover of their business becomes developed and can meet various market turnover and can fulfill their daily needs. (3) The impact of Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) financing on economic welfare at BMT Istiqomah Karangrejo related to the impact and economic welfare must be there, meaning that you both benefit. With BBA financing, then there is a positive cycle, so the income in BMT will also be a lot. Much income is not for the BMT because the BMT in the initial contract had already used the mudharabah contract. So the sharing of the results received by BMT from the Bai Bitsaman Ajil (BBA) financing is a symbiosis of mutually beneficial mutualism. Meanwhile, BMT Rizwa Tulungagung can assess the impact of the entrepreneurs, when the entrepreneur is smooth, even successful and also growing, this means that the program and the product they have are good. For the measure of his welfare, namely his income has increased from before, which was originally only 40%, now it has increased to 70%, can also fulfill daily needs and can pay for school and others.

Keywords: Impact of Financing, Ba'I Bitsaman Ajil. Business development, economic welfare of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).